

**MENELUSURI MAKNA PUISI *DAS NACHTLIED* KARYA FRIEDRICH  
WILHELM NIETZSCHE: ANALISIS SEMIOTIKA RIFFATERRE**

**TRACING THE MEANING OF *DAS NACHTLIED* POEM WORKS BY  
WILHELM FRIEDRICH NIETZSCHE: SEMIOTIC ANALYSIS RIFFATERRE**

Oleh: Maria Yohana Bule Kupang  
Joanaelok@ymail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) Pembacaan heuristik dan hermeneutik, 2) ketidaklangsungan ekspresi: penggantian arti, penyimpangan arti, penciptaan arti, 3) matriks, model dan varian dalam puisi *Das Nachtlied*. Data diperoleh melalui analisis deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah puisi *Das Nachtlied* karya Wilhelm Friedrich Nietzsche. Reliabilitas yang digunakan adalah reliabilitas *interrater* dan *intrarater*. Hasil penelitian adalah sebagai berikut 1) pembacaan heuristik menunjukkan bahwa puisi *Das Nachtlied* menceritakan ungkapan suasana dan isi hati Zarathustra. Pembacaan hermeneutik menunjukkan kesepian, kegelisahan, kemarahan, kerinduan, keputusaan. Perasaan-perasaan tersebut muncul karena kehidupan individualis Zarathustra. 2) ketidaklangsungan ekspresi meliputi a) penggantian arti ditunjukkan melalui bahasa kiasan metafora, personifikasi, simile. b) penyimpangan arti ditunjukkan melalui ambiguitas dan kontradiksi. c) penciptaan arti ditunjukkan melalui rima dan *enjambement*. 3) matriks dalam puisi ini adalah ungkapan isi hati tentang kesepian yang dirasakan oleh Zarathustra. Model dalam puisi *Das Nachtlied* adalah Zarathustra dan ditemukan tiga varian yang terdapat pada puisi *Das Nachtlied*.

**Abstract**

This study is aimed to describe 1) heuristic and hermeneutic reading, 2) indirectly expression: the replacement of the meaning, significance deviation, the meaning's creation 3) matrix, models and variants of the *Das Nachtlied* poem. The approach used in this study is an objective approach and the data obtained through qualitative descriptive analysis. The object of this study was *Das Nachtlied* poem by Wilhelm Friedrich Nietzsche. The reliability used was interrater reliability and intrarater. The results of the research were as follows 1) heuristic reading of *Das Nachtlied* poem tells about Zarathustra mood and hearts expression. Hermeneutic reading showed loneliness, anxiety, anger, longing, desperation. These feelings are seen because Zarathustra individualistic life. 2) Indirectly expression included a) displacing of meaning of figurative language demonstrated through metaphors, personification, simile. b) distorting of meaning indicated through ambiguity and contradiction. c) creating of meanings shown through rhyme and *enjambement*. Irregularity rhyme in this poem showed the author's in convenience. *Enjambement* in this poem showed the assertion and emphasis of the words or phrases used by the author when describing his feeling. 3) Matrix in this poem was a loneliness expression felt by Zarathustra heart. The Models in *Das Nachtlied* poem was Zarathustra and there were three variants in the *Das Nachtlied* poem.

## PENDAHULUAN

Karya sastra adalah hasil karya manusia yang diperlihatkan dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan bahasa. Bahasa yang indah dan memiliki sifat imajiner yang kuat merupakan ciri sebuah karya sastra. Karya sastra selalu bersinggungan dengan pengalaman manusia yang lebih luas daripada yang bersifat estetik saja. Sastra selalu melibatkan pikiran pada kehidupan sosial, moral, psikologi, dan agama. Berbagai segi kehidupan dapat diungkapkan dalam karya sastra. Seperti yang terdapat dalam puisi *Das Nachtlied*, pengarang menceritakan seorang yang memiliki konflik batin. Hal ini menunjukkan kehidupan psikologi manusia. Konflik batin membuat hidup sang tokoh tidak tenang. Ketidakterangannya yang dialaminya merupakan masalah kepribadian tokoh yang tidak mampu mengungkapkan isi hati dan perasaannya.

Puisi ini diteliti menggunakan pendekatan objektif yakni yang menitikberatkan pada karya sastra itu sendiri. Penelitian ini menggunakan teori semiotik Riffaterre untuk mengkaji tanda yang terdapat dalam puisi *Das Nachtlied* karya Friedrich Nietzsche.

Fokus masalah adalah pembacaan heuristik dan hermeneutik, ketidaklangsungan ekspresi, matriks (kata kunci), model dan varian dalam puisi *Das Nachtlied* karya Wilhelm Friedrich Nietzsche. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan pembacaan heuristik, ketidaklangsungan ekspresi, pembacaan hermeneutik, matriks, model dan varian dalam puisi *Das Nachtlied* karya Wilhelm Friedrich Nietzsche. Data diperoleh dengan teknik baca catat, pembacaan heuristik dan hermeneutik. Data dianalisis adalah langkah penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan teori semiotik Riffaterre. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas *intrarater* dan *interater*.

## PEMBAHASAN

Puisi berjudul *Das Nachtlid* karya Wilhelm Friedrich Nietzsche ini menceritakan seorang tokoh bernama Zarathustra yang selalu merasa kesepian. Perasaan kesepian, kesendirian yang ia rasakan membuat hidupnya tidak tenang. Puisi yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari kumpulan puisi *Also Sprach Zarathustra* karya Wilhelm Friedrich Nietzsche yang terdiri dari 5 halaman dan terbagi atas 27 bait. Masing-masing baitnya terdiri dari 2 sampai 7 baris dan memiliki rima tidak beraturan. Puisi ini merupakan puisi pertama dari kumpulan puisi *Also Sprach Zarathustra* yang diciptakan pada tahun 1883-1885. Puisi ini diambil dari buku *Nietzsche Syahwat Keabadian* yang diterbitkan oleh penerbit Komodo Books yang diterbitkan September 2010.

Pembacaan heuristik pada puisi *Das Nachtlid* ini pada setiap baitnya menunjukkan bahwa puisi ini bercerita tentang Zarathustra. Zarathustra yang gelisah, merasa kesendirian dan merindukan hadirnya cahaya, sehingga membuatnya tidak sabar untuk bersabda.

Pembacaan hermeneutik pada puisi *Das Nachtlid* menunjukkan ungkapan isi hati Zarathustra yang selalu merasa kesepian dan gelisah. Amarah, rasa memiliki kekurangan, merasa hanya merindukan hadirnya cinta membuatnya tersiksa. Zarathustra merasa putus asa dan tidak berhenti mengeluh. Pada akhirnya semua perasaan tersebut ia ungkapkan dan membuat hidupnya menjadi lebih lega.

Ketidaklangsungan ekspresi yang terdapat dalam puisi *Das Nachtlid* meliputi, 1) penggantian arti (*displacing of meaning*), ditunjukkan melalui bahasa kiasan seperti metafora, personifikasi, simile, 2) Penyimpangan arti (*distorting of meaning*) ditunjukkan melalui ambiguitas dan kontradiksi, 3) Penciptaan arti (*creating of meaning*) ditunjukkan melalui rima yang tidak beraturan dan *enjambement*.

Matriks pada puisi *Das Nachtlied* berupa ungkapan kesepian dan kegelisahan Zarathustra. Modelnya adalah Zarathustra dan terdapat tiga varian yang ada didalamnya berupa perasaan Zarathustra, keluhan, amarah dan juga monolog tokoh Zarathustra.

## SIMPULAN

Puisi *Das Nachtlied* menceritakan kesepian dan kesendirian yang dialami oleh Zarathustra. Perasaan kesepian, perasaan kesendirian, perasaan merindukan kehadiran cinta membuatnya iri kepada orang lain. Zarathustra tidak tentram dengan perasaan hatinya. Pada mulanya ia merasa tidak mampu mengungkapkan isi hatinya namun ia mampu meloloskan diri dari perasaan kesepiannya. Semua isi ungkapan nya terlihat dari ketidaklangsungan ekspresi yang berupa bahasa kiasan seperti metafora, personifikasi, simile, ambiguitas, kontradiksi, dan rima yang tidak beraturan serta *enjambent*. Matriks pada puisi *Das Nachtlied* ini berupa ungkapan kesepian dan kegelisahan Zarathustra. Modelnya adalah Zarathustra dan terdapat tiga varian yang ada didalamnya berupa perasaan Zarathustra, keluhan, amarah dan juga monolog tokoh Zarathustra.

## Daftar Pustaka

- Pradopo, Rachmat Djoko. 2007. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta : GadjahMada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarjono, A. R & Damshäuser B. 2010. *Syahwat Keabadian Nietzsche*. Jakarta : Komodo books.

## **BIODATA PENULIS**

**NAMA : MARIA YOHANA BULE KUPANG**

**NIM : 09203244045**

**Email : [joanaelok@ymail.com](mailto:joanaelok@ymail.com)**

**No. HP : 085226004014**

**ALAMAT :Ds.Selalejo,Rt/01Rw/01kec. Mauponggo,Nagekeo, Flores NTT**

**Lama skripsi : 11 bulan**